

PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL, MOTIVASI BELAJAR SISWA DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR PPKn

Warsito*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komunikasi interpersonal, Motivasi belajar dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar PPKn. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Wonosari. Jenis penelitian merupakan penelitian kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 143 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Ada pengaruh positif dan signifikan komunikasi interpersonal terhadap prestasi belajar PPKn. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai $t_{hitung} = 3.285$ dengan $p = 0,001$. 2) Ada pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar PPKn. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai $t_{hitung} = 3.165$ dengan $p = 0,002$. 3) Ada pengaruh positif yang signifikan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar PPKn. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai $t_{hitung} = 3.340$ dengan $p = 0,001$. Ada pengaruh positif dan signifikan komunikasi interpersonal, motivasi belajar dan lingkungan sekolah secara bersama-sama terhadap prestasi belajar PPKn. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai $F_{hitung} = 18.343$ dengan $p = 0,000$, hal ini berarti bahwa semakin tinggi komunikasi interpersonal, semakin baik motivasi belajar siswa dan semakin baik lingkungan sekolah maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa
Kata Kunci: komunikasi interpersonal, motivasi belajar, prestasi belajar

This research purports to discover the influence of interpersonal communication, learning motivation and school environment on students' academic achievement in Civics. This research was conducted in State Vocational High School (SMKN) 2 Wonosari. The type of the research is quantitative study. Research subjects are 143 students. Data collection method in this research relied on questionnaires and documentation. Data analysis technique is based on multiple regression. The result of the research indicates that 1) Interpersonal communication has a positive and significant influence of students' academic achievement in learning Civics. The result of data analysis reveals the score of $t_{calc} = 3.285$; $p = 0,001$. 2) Learning motivation has a positive and significant influence on students' academic achievement in Civics. Result from data analysis shows the score of $t_{calc} = 3.165$; $p = 0,002$. 3) school environment has a positive and significant influence on students' academic achievement in Civics. According to the result from data analysis the score of $t_{calc} = 3.340$; $p = 0,001$. Altogether interpersonal communication, learning motivation and school environment have a positive and significant influence on students' academic achievement on Civics. According to data analysis the score of $F_{calc} = 18.343$; $p = 0,000$, this means that the higher the interpersonal communication, the better the students' learning motivation and the better their school environment, the higher their academic achievement would be.

Keywords: interpersonal communication, learning motivation, academic achievement

* Warsito adalah Guru SMK Negeri 2 Wonosari.

PENDAHULUAN

Sistem pendidikan nasional merupakan bagian tidak terpisahkan dari sistem kehidupan berbangsa dan bernegara Indonesia. Pasal 3 Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan dengan tegas bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Mutu pendidikan bagi bangsa Indonesia merupakan masalah yang selalu mendapat perhatian mutlak bagi pelaksanaan pembangunan masyarakat suatu negara. Pendidikan formal salah satu wujud dari bentuk pendidikan yang bisa dilihat secara kualitas maupun kuantitas. Ukuran keberhasilan mata pelajaran menjadi hal yang dapat dilihat dalam pengukuran nilai belajar. Namun demikian, salah satu mata pelajaran yang sampai sekarang kurang mendapat perhatian khusus dari siswa adalah mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Orang tua dan guru memandang mata pelajaran PPKn tidak terlalu penting, karena tidak termasuk mata pelajaran yang diikutkan dalam Ujian nasional (UN). Akibat dengan penanganan yang berbeda ada kecenderungan tidak memperhatikan dalam pembelajaran seorang guru mengajar di kelas. Pendekatan secara intensif terhadap siswa agar menerima kehadiran guru di kelas menjadi sangat penting. Ketuntasan dan keberhasilan suatu mata pelajaran memerlukan kepedulian pihak yang berkontribusi melalui komunikasi intensif dan motivasi belajar yang ada dalam lingkungan belajar siswa.

Belajar merupakan suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2010: 2). Usaha mencapai tujuan belajar tidak lepas dari peran pengelola pendidikan atau guru di kelas. Guru harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

Faktor-faktor ini meliputi faktor dari internal diri sendiri seorang siswa maupun faktor dari eksternal luar siswa. Faktor internal meliputi jasmaniah, psikologis, dan kelelahan, sedangkan faktor dari eksternal meliputi keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat (Slameto, 2010: 60). Kerjasama antara faktor eksternal sangat diperlukan disamping memperhatikan faktor-faktor internal. Pendidikan merupakan wahana interaksi antara siswa dan guru di kelas untuk mencapai tujuan belajar.

Guru merupakan pekerja profesi yang penting dalam pengembangan sumberdaya manusia. Peran guru tidak bisa digantikan oleh orang lain meskipun ada kecanggihan media pembelajaran atau ilmu pengetahuan yang lain. Keberhasilan pendidikan berada di tangan profesi guru sebagai kunci utama. Pemerintah dan masyarakat memberi kepercayaan besar kepada guru agar dapat melaksanakan tugasnya dengan maksimal. Dengan demikian, hal ini dapat menghasilkan generasi yang patut dibanggakan guna meningkatkan sumberdaya manusia Indonesia dan dapat membentuk manusia Indonesia seutuhnya.

Pendidikan dan pengajaran berintikan interaksi antara pendidik dengan terdidik atau antara guru dengan siswa. Interaksi pendidik atau pengajaran ini hampir seluruhnya menggunakan media bahasa, entah bahasa lisan, tulis ataupun gerak, dan isyarat. Interaksi yang menggunakan media bahasa disebut komunikasi. Komunikasi memegang peranan penting dalam interaksi pendidikan atau pengajaran (Sukmadinata, 2011: 259).

Komunikasi interpersonal akan terjalin dengan baik apabila saling ada interaksi yang humanis. Guru harus menanamkan tingkah laku atau perbuatan yang positif dan membantu memecahkan masalah yang dihadapi siswa. Guru sebagai pendidik harus mampu secara cepat menyesuaikan diri dan materi dengan lingkungan siswa, sehingga hubungan guru dengan siswa menjadi saling menghargai, saling kerjasama, menyayangi, dan terbuka. Dengan demikian, akan memudahkan guru menyampaikan informasi dan sebaliknya siswa mampu menerima informasi dengan baik.

Terjalinya komunikasi interpersonal yang baik maka peran guru akan lebih leluasa untuk memberikan motivasi guna meningkatkan potensi siswa saat menghadapi masalah. Motivasi inilah yang akan menjadi daya penggerak dalam siswa mengikuti proses belajar dengan baik yang sangat berarti akan menuntaskan hasil belajar siswa.

Lingkungan Sekolah juga sangat diperlukan dalam keberhasilan proses belajar siswa; misalnya, lingkungan kelas, lingkungan kantor guru, lingkungan perpustakaan. Proses belajar mengajarkan memerlukan lingkungan yang mendukung agar dapat berkonsentrasi dalam belajar.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian termasuk sampel karena hanya melibatkan sebagian populasi yang ada, penelitian ini termasuk penelitian korelasi karena berusaha membuktikan ada tidaknya pengaruh antar variabel-variabel yang ada. Dilihat dari tujuannya untuk mengetahui hubungan antar variabel yang terkait dalam suatu subjek penelitian maka penelitian ini merupakan penelitian korelasi. Penelitian korelasi merupakan suatu penelitian yang melibatkan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat ini penting karena dengan mengetahui tingkat hubungan yang ada maka akan dapat dikembangkan sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini bermaksud untuk menemukan ada tidaknya pengaruh antar komunikasi interpersonal, motivasi belajar dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar PPKn.

Sebelum melaksanakan penelitian perlu menyusun rancangan penelitian yang merupakan gambaran secara mendalam tentang proses penelitian yang akan dilaksanakan untuk memecahkan suatu masalah. Penelitian ini direncanakan dilaksanakan di SMK Negeri 2 Wonosari Gunungkidul pada semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017 dengan subjek penelitian siswa

kelas X SMK Negeri 2 Wonosari dengan teknik pengambilan sampel *Stratified Proportional Random Sampling*.

Subjek/populasi dari penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 2 Wonosari Gunungkidul sejumlah 478 orang terdiri dari 1 tingkat/kelas terdiri dari 9 jurusan/kompetensi keahlian. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel penelitian adalah *Sratified Proportional Random Sampling*.

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa angket untuk mendapatkan informasi mengenai komunikasi interpersonal, motivasi belajar dan lingkungan sekolah serta dokumentasi untuk mendapatkan informasi tentang prestasi belajar PPKn.

Dalam penelitian teknik pengumpulan data sangat penting karena hasil penelitian itu dapat diketahui setelah didapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka tidak akan didapatkan data sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang relevan, akurat dan reliabel.

Analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan bantuan aplikasi program *Statistical Productand Service Solution (SPSS)*. Analisis data dilaksanakan dalam dua tahapan yaitu pengujian persyaratan analisis data dan pengujian hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Komunikasi interpersonal

Data komunikasi interpersonal diperoleh melalui angket berskala 5 terdiri atas 20 item. Berdasarkan hasil angket tersebut diperoleh skor tertinggi 93, skor terendah sebesar 54. Dari hasil perhitungan statistik diperoleh harga rerata/Mean (M) sebesar 78,77, Median (Me) sebesar 79, Modus (Mo) sebesar

78 dan standar deviasi (SD) sebesar 6.90. Distribusi frekuensi variabel komunikasi interpersonal dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1 Kategori Komunikasi Interpersonal

No	Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase
1	<37	0	Sangat tidak baik	0%
2	37 - 52	0	Tidak baik	0%
3	67 - 67	10	Cukup	6,99%
4	68 - 82	86	Baik	60,14%
5	>82	47	Baik Sekali	32,87%
Jumlah		143		

Berdasarkan tabel di atas, terdapat kategori cukup 10 siswa (6,99%), baik 86 siswa (60,14%), kategori baik sekali 47 siswa (32,87%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Wonosari Gunungkidul berkategori baik sekali.

2. Motivasi belajar

Data tentang Motivasi belajar diperoleh melalui angket yang bersifat langsung dan tertutup dengan jumlah item sebanyak 20 butir. Berdasarkan analisis data untuk variabel Motivasi belajar diperoleh skor tertinggi 93, skor terendah 59. Dari hasil perhitungan statistik diperoleh harga Mean (M) sebesar 77,81, Median (Me) sebesar 78, Modus (Mo) sebesar 78 dan standar deviasi (SD) sebesar 6,32. Distribusi frekuensi variabel Motivasi belajar dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Kategori Motivasi Belajar

No	Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase
1	<37	0	Sangat tidak baik	0%
2	37 - 52	0	Tidak baik	0%
3	67 - 67	10	Cukup	6,99%
4	68 - 82	86	Baik	60,14%
5	>82	47	Baik Sekali	32,87%
Jumlah		143		

Berdasarkan tabel di atas, terdapat kategori cukup terdiri atas 9 siswa (6,29%), kategori baik terdiri atas 101 siswa (70,63%), kategori baik sekali 33

siswa (23.08%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi belajarpada siswa kelas X SMK Negeri 2 Wonosari Gunungkidul pada berkategori baik.

3. Lingkungan sekolah

Data tentang lingkungan sekolah diperoleh melalui angket yang bersifat langsung dan tertutup dengan jumlah item sebanyak 19 butir, dengan demikian berdasarkan jumlah item tersebut, maka skor tertinggi ideal adalah 95 dan skor terendah ideal 19. Berdasarkan analisis data untuk variabel lingkungan sekolah diperoleh skor tertinggi 90, skor terendah 62. Dari hasil perhitungan statistik diperoleh harga Mean (M) sebesar 76.93, Median (Me) sebesar 76, Modus (Mo) sebesar 80 dan standar deviasi (SD) sebesar 5.65. Distribusi frekuensi variabel lingkungan sekolah dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Kategori Lingkungan sekolah

No	Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase
1	<36	0	Sangat tidak baik	0%
2	36 - 49	0	Tidak baik	0%
3	50 - 64	1	Cukup	0,70%
4	65 - 78	78	Baik	54,54%
5	>78	64	Baik Sekali	44,76%
Jumlah				

Berdasarkan tabel di atas, terdapat kategori *cukup* 1 siswa (0,70%), kategori *baik* 78 siswa (54,54%), kategori *baik sekali* 64 siswa (44,76%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Wonosari Gunungkidul tergolong baik.

3. Prestasi belajar PPKn

Data tentang prestasi belajar diperoleh dari nilai ujian akhir semester. Berdasarkan hasil analisis untuk variabel prestasi belajar diperoleh skor tertinggi 94, skor terendah sebesar 60. Dari hasil perhitungan statistik diperoleh harga rerata/Mean (M) sebesar 78.80, Median (Me) sebesar 80,

Modus (Mo) sebesar 80 dan standar deviasi (SD) sebesar 6.42. Adapun pengkategorian prestasi belajar PPKn sebagai berikut:

Tabel 4. Kategori Prestasi Belajar

No	Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase
1	<37.5	0	Sangat tidak baik	0%
2	37 - 52	0	Tidak baik	0%
3	53 - 67	10	Cukup	6.99%
4	68 - 82	105	Baik	73,43%
5	>82	28	Baik Sekali	19,58%
Jumlah		143		

Berdasarkan histogram tersebut, dapat dilihat bahwa siswa yang mendapatkan nilai prestasi belajar PPKn dalam kategori *cukup* 4,50%, berkategori *baik* 68% dan berkategori *baik sekali* 27,50%. Dengan demikian prestasi belajar PPKn siswa kelas X SMK Negeri 2 Wonosari Gunungkidul dapat digolongkan pada kategori baik.

Analisis Data

Analisis data dengan menggunakan uji korelasi product moment untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Berdasarkan analisis data dapat dijelaskan bahwa:

- 1) Ada pengaruh positif dan signifikan komunikasi interpersonal terhadap prestasi belajar PPKn pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Wonosari Gunungkidul, dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} = 3.285$, $sig = 0.001$.
- 2) Ada pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar PPKn pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Wonosari Gunungkidul, dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} = 3.165$, $sig = 0.002$.
- 3) Ada pengaruh positif dan signifikan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar PPKn pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Wonosari Gunungkidul, dibuktikan dengan nilai $r_{hitung} = 3.340$, $sig = 0.001$.

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara simultan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, oleh karena itu pengaruh antara komunikasi interpersonal, motivasi belajar dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar PPKn pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Wonosari Gunungkidul, menggunakan uji F. Uji F yang digunakan dalam peneliiian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Berikut disajikan tabel perolehan nilai F berdasarkan analisis data:

Tabel 5. Nilai F

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.533	.284	.268	5.26514	0.284	18.343	3	139	.000

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Berdasarkan tabel tersebut berarti ada pengaruh positif dan signifikan komunikasi interpersonal, motivasi belajar dan lingkungan sekolah secara bersama-sama terhadap prestasi belajar PPKn pada siswakeselas X SMK Negeri 2 Wonosari Gunungkidul, dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} = 18.343$, $p = 0.000$.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pertama, hipotesis kedua, hipotesis ketiga dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji t dan pengujian hipotesis keempat dalam penelitian ini digunakan uji F.

a. Hipotesis Pertama

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai $t_{hitung} = 3.285$ dengan $p = 0,043$ dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, sehingga hal ini berarti ada pengaruh positif dan signifikan antara antara komunikasi interpersonal terhadap prestasi belajar PPKn pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Wonosari Gunungkidul, sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini **diterima**.

b. Hipotesis Kedua

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai $t_{hitung} = 3.165$ dengan $p = 0,002$ dengan nilai signifikansi $< 0,05$. Hal ini berarti pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar PPKn pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Wonosari Gunungkidul, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini **diterima**.

c. Hipotesis Ketiga

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai $t_{hitung} = 3.340$ dengan $p = 0,001$ dengan nilai signifikansi $< 0,05$. Hal ini berarti pengaruh positif dan signifikan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar PPKn pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Wonosari Gunungkidul, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini **diterima**.

d. Hipotesis Keempat

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai $F_{hitung} = 18.343$ dengan $p = 0,000$ dengan nilai signifikansi $< 0,05$. Hal ini berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan komunikasi interpersonal, motivasi belajar dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar PPKn pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Wonosari Gunungkidul, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini **diterima**.

Sedangkan untuk sumbangan efektif ketiga variabel tersebut terhadap variabel bebas dapat dilihat pada tabel pada kolom *Rsquare* yang menunjukkan nilai 0.284. Dengan demikian pengaruh positif dan signifikan komunikasi interpersonal, motivasi belajar dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar PPKn pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Wonosari Gunungkidul, dapat dilihat pada nilai R^2 yaitu 0.284 (28.4%), sedangkan untuk 71.6% faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar tidak dibahas dalam penelitian ini.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Ada pengaruh positif dan signifikan antara komunikasi interpersonal terhadap prestasi belajar PPKn pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Wonosari Gunungkidul

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai $r_{hitung} = 0.143$ dengan $p = 0,043$, hal ini berarti pengaruh positif dan signifikan antara komunikasi interpersonal terhadap prestasi belajar PPKn pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Wonosari Gunungkidul. Hal ini berarti semakin baik komunikasi interpersonal siswa dalam proses pembelajaran maka semakin tinggi prestasi belajar yang diperoleh siswa pada mata pelajaran PPKn.

Komunikasi interpersonal mempunyai peran penting dalam menunjang prestasi belajar. Komunikasi interpersonal merupakan proses komunikasi antar beberapa orang baik verbal maupun nonverbal dengan cara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi oranglain secara langsung, dengan maksud mempengaruhi perilaku penerima. Dalam proses belajar mengajar dibutuhkan komunikasi interpersonal baik antar siswa dengan siswa, siswa dengan guru ataupun komunikasi antar siswa dengan yang lainnya. Pentingnya komunikasi ini sangat menunjang dalam keberhasilan belajar, ketika komunikasi yang dilakukan baik dan berhasil maka dapat menyampaikan tujuan yang ingin disampaikan kepada siswa. Ketika guru mempunyai komunikasi yang baik dengan siswa maka diduga dapat mendukung dalam pencapaian prestasi belajar siswa yang lebih maksimal.

2. Ada pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar PPKn pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Wonosari Gunungkidul

Ada pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar PPKn pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Wonosari Gunungkidul. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai $t_{hitung} = 3.165$ dengan $p = 0,002$, hal ini berarti bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa pada mata PPKn.

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pembelajaran. Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan (*reinforced practice*) yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Motivasi belajar berfungsi sebagai pendorong untuk mencapai prestasi belajar yang baik. Peserta didik akan belajar dengan baik, jika memiliki motivasi belajar yang tinggi. Setiap peserta didik mempunyai motivasi untuk belajar, baik itu motivasi dari dalam dirinya maupun dari luar dirinya. Belajar dengan tekun dan disertai dengan adanya motivasi belajar yang tinggi mengantarkan peserta didik akan mendapat prestasi belajar yang baik. Dari uraian diatas dapat ditegaskan bahwa motivasi belajar seorang peserta didik akan turut menentukan pencapaian prestasi belajarnya.

3. Ada pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar PPKn pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Wonosari Gunungkidul

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai $t_{hitung} = 3.340$ dengan $p = 0,001$, yang berarti ada pengaruh positif yang signifikan antara lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar PPKn pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Wonosari Gunungkidul. Hal tersebut berarti bahwa semakin baik lingkungan sekolah yang mendukung proses belajar mengajar siswa maka semakin baik pula prestasi belajar PPKn.

Lingkungan sekolah adalah kondisi lingkungan di sekolah yang kondusif/positif untuk mendukung kegiatan belajar mengajar, dengan harapan akan memotivasi siswa untuk berprestasi dengan baik. Lingkungan sekolah yang baik, nyaman dan kondusif serta didukung oleh cara mengajar guru yang baik, tersedianya sarana dan prasarana dalam pembelajaran memiliki peran

yang besar dalam proses belajar anak. Kemudian lingkungan masyarakat dimana anak membutuhkan waktu untuk berorganisasi, berkegiatan serta berinteraksi dengan orang lain, tentunya lingkungan masyarakat yang baik, yang di dalamnya terdapat anak-anak yang memiliki motivasi belajar yang tinggi, yang dapat mendukung proses belajar anak. Pada hakekatnya lingkungan sekitar seorang anak punya peranan yang sangat besar terhadap perkembangan pendidikannya sehingga dapat memacu prestasi belajar anak, karena adanya lingkungan yang aman, nyaman dan kondusif serta terpenuhinya sarana dan prasarana siswa merasa lebih termotivasi untuk meraih prestasi yang seoptimal mungkin.

4. Ada pengaruh positif dan signifikan antara komunikasi interpersonal, motivasi belajar dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar PPKn pada siswakeselas X SMK Negeri 2 Wonosari Gunungkidul

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai $F_{hitung} = 18.343$, $p = 0.000$, hal ini berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara komunikasi interpersonal, motivasi belajar dan lingkungan sekolah secara bersama-sama terhadap prestasi belajar PPKn pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Wonosari Gunungkidul.

Dalam proses belajar mengajar dibutuhkan komunikasi interpersonal baik antar siswa dengan siswa, siswa dengan guru ataupun komunikasi antar siswa dengan yang lainnya. Pentingnya komunikasi ini sangat menunjang dalam keberhasilan belajar, ketika komunikasi yang dilakukan baik dan berhasil maka dapat menyampaikan tujuan yang ingin disampaikan kepada siswa. Ketika guru mempunyai komunikasi yang baik dengan siswa maka diduga dapat mendukung dalam pencapaian prestasi belajar siswa yang lebih maksimal. Selain komunikasi, lingkungan di sekitar sekolah juga dapat mempengaruhi pencapaian prestasi belajar siswa. Motivasi merupakan hal yang dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya motivasi maka prestasi belajar akan optimal. Motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar peserta didik. Motivasi berkaitan dengan suatu tujuan.

Selain itu motivasi juga dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Selain motivasi, perlunya seorang siswa untuk memiliki motivasi belajar yang baik saat proses pembelajaran. Siswa dalam menghadapi guru mata pelajaran berbeda-beda antara siswa yang satu dengan yang lain. Siswa yang mempunyai motivasi belajar yang positif terhadap mata pelajaran cenderung memiliki keinginan, usaha, dan semangat belajar yang besar karena senang pada mata pelajaran sehingga kesiapan siswa dalam menerima pelajaran menjadi lebih tinggi. Dengan demikian diduga dengan komunikasi interpersonal yang tinggi, motivasi belajar yang baik dan didukung lingkungan sekolah yang kondusif berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh positif dan signifikan komunikasi interpersonal terhadap prestasi belajar PPKn pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Wonosari Gunungkidul. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai $t_{hitung} = 3.285$ dengan $p = 0,001$. Hal ini berarti semakin baik komunikasi interpersonal maka semakin tinggi prestasi belajar yang diperoleh siswa pada mata pelajaran PPKn.
2. Ada pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar PPKn pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Wonosari Gunungkidul. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai $t_{hitung} = 3.165$ dengan $p = 0,002$, hal ini berarti bahwa semakin baik motivasi belajar siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa pada mata PPKn.
3. Ada pengaruh positif yang signifikan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar PPKn pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Wonosari

Gunungkidul. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai $t_{hitung} = 3.340$ dengan $p = 0,001$, yang berarti bahwa semakin baik lingkungan sekolah maka semakin baik pula prestasi belajar PPKn.

4. Ada pengaruh positif dan signifikan komunikasi interpersonal, motivasi belajar dan lingkungan sekolah secara bersama-sama terhadap prestasi belajar PPKn siswa kelas X SMK Negeri 2 Wonosari Gunungkidul. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai $F_{hitung} = 18.343$ dengan $p = 0,000$, hal ini berarti bahwa semakin tinggi komunikasi interpersonal, semakin baik motivasi belajar siswa dan semakin baik lingkungan sekolah maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa.

Saran

1. Bagi Guru

Guru merupakan panutan bagi setiap siswa, diharapkan mampu menumbuhkan motivasi serta bakat yang ada dalam diri siswa, sehingga prestasi belajar siswa mengalami peningkatan yang lebih baik.

2. Bagi Siswa

Sekolah hendaknya mampu menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, tempat yang nyaman serta menghadirkan guru-guru yang berkualitas sehingga output yang dihasilkan juga berkualitas

DAFTAR PUSTAKA

- Anita Woolfolk. 2009. *Education Psikologi Aktive Learning Edition*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Aris Setyanto Nugroho. 2015. *Etika Berwarganegara*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Hasbullah. 2001. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta PT Raja Grafindo
- Jalaludi Rakhmat. 2012. *Psikologi Komunikasi*, Bandung Remaja Rosdakarya.
- Kaelan dan Ahmad Zubaidi. 2010. *Pendidikan Kewarganegaraan*, Yogyakarta: Paradigma.

- Muhibbin Syah. 2008. *Psikologi Pendidikan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Sujana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2011. *Landasan Psikologi Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution S. 2004. *Didaktik Asas-asas Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2011. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sukardi. 2010. *Metodologi penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi aksara.
- Sutrisno Hadi. 2001. *Metodolgi Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2008. *Psikolog Pelajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syamsul Bachri Tholib. 2010. *Psikologi Berbasis Analisis Empiris Aplilkatif*. Jakarta : Prenada Media
- The Liang Gie. 1999. *Education Psychology*. New York Harcourt Brace.
- Yatim Riyanto. 2001. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya: SIK.